

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Nurhidayah A.Md.Keb.

Waktu Pelaksanaan : 27 Maret 2024 sampai 03 April 2024.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah seorang ibu nifas Ny. R P1A0 Usia 22 tahun, nifas hari ke 1 sampai hari ke 8 melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas terhadap pengeluaran ASI pada ibu nifas menyusui.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus. Instrument yang digunakan yaitu :

1. Buku KIE
2. Data Buku Nifas di PMB Nurhidayah A.Md.Keb.
3. Lembar Observasi Keberhasilan Menyusui
4. Lembar Observasi Pijat Oksitosin Dengan Essential Oil Adas

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan jenis data utama dan sekunder yang digunakan dalam penyusunan kasus ini.

##### **1. Data Primer**

Hasil observasi langsung, wawancara, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. R diperoleh untuk mendapatkan data utama sesuai dengan tujuh tindakan Varney.

##### **a. Pengumpulan Data Dasar**

Di tahap langkah pertama, pengkajian dilaksanakan dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara menyeluruh. Ini termasuk riwayat kesehatan klien, pemeriksaan fisik yang diperlukan, peninjauan catatan

laboratorium terbaru atau sebelumnya, dan membandingkan hasil studi dengan temuan penelitian.

b. Interpretasi Data Dasar

Tahap ini mencakup interpretasi data apa yang mudah dikumpulkan untuk menemukan masalah atau diagnose yang tepat dan memenuhi kebutuhan klien. Kedua istilah "masalah" dan "diagnosis" digunakan karena masalah tertentu tidak dapat diselesaikan, seperti diagnose meskipun benar-benar memerlukan perawatan yang dimasukkan untuk rencana asuhan klien.

c. Antisipasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Pada tahap ini, kami menemukan masalah atau potensi diagnosa tambahan berdasarkan sejumlah masalah dan diagnosa yang jelas. Jika memungkinkan, tahapan ini juga membutuhkan perencanaan, sambil mengamati klien bidan. Jika masalah potensial ini benar-benar diidentifikasi, Anda harus siap.

d. Melakukan Evaluasi Kebutuhan Langsung Bidan dan atau Konsultasi, Kolaborasi, dengan tenaga kesehatan lain berdasarkan kondisi klien. Mengetahui bahwa bidan atau dokter harus segera bertindak untuk meminta konsultasi atau perawatan bersama anggota staf nakes lainnya sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat menunjukkan kerangka kerja manajemen perawatan medis.

e. Menyusun Rencana Asuhan

Tahap ini, asuhan menyeluruh telah direncanakan oleh tindakan sebelumnya. Ini merupakan pengembangan dari manajerial masalah yang diagnosa atau telah ditemukan maupun diantisipasi. Pada tahap ini, data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Penerapan Rencana Asuhan

Rencana asuhan menyeluruh yang dibahas pada langkah kelima dibahas pada langkah keenam diimplementasikan dengan aman dan efisien. Bidan dapat melakukan perencanaan ini sepenuhnya atau sebagian oleh pasien atau anggota tim medis lainnya.

g. Penilaian dan Tindak Lanjut

Pada tahap ini, evaluasi keefektifan asuhan dilakukan. Ini mencakup mengevaluasi apakah kebutuhan bantuan terpenuhi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan yang dikenali sebagai masalah dan diagnosa. Jika strategi tersebut benar-benar efisien dalam melakukannya, maka rencana tersebut dapat dianggap efektif.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini berasal dari rekam medis pasien, seperti catatan perkembangan atau pemeriksaan fisik, serta hasil pemeriksaan laboratorium pasien.

a. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan catatan medis pasien sebagai sumber data serta yang dikumpulkan dari buku KIA pasien dan catatan medis PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.

**E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan penelitian kasus yang bertema “Penerapan Pijat Oksitosin Dengan Essential Oil Adas Unuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Ibu Terhadap Ny. R P1A0 di PMB Nurhidayah A.Md.Keb”, penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Bahan dan Alat :

- a) Tensimeter
- b) Stetoskop
- c) Termometer
- d) Buku
- e) Bolpoin
- f) Waslap
- g) Handuk bersih
- h) Air hangat
- i) Essensial Oil Adas

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

NO	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	27 Maret 2024	Kunjungan ke-1 (6 jam postpartum) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir</li> <li>3. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir.</li> <li>4. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>6. Memberitahu kepada ibu nifas pijat oksitosin dengan essential oil adas terhadap pengeluaran ASI untuk produksi ASI</li> <li>7. Meminta ibu untuk mempersiapkan diri untuk dipijat</li> <li>8. Melakukan pijat oksitosin 6 jam post partum</li> <li>9. Menanyakan kepada ibu atau suami tentang hal yang kurang jelas cara atau manfaat tentang pijat oksitosin dengan essential oil adas</li> <li>10. Menjadwalkan kunjungan ulang</li> </ol>
2.	28 Maret 2024	Pertemuan ke-2 (nifas hari ke-2) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan kepada ibu</li> <li>3. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>4. Meminta ibu untuk mempersiapkan diri untuk pijat</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas</li> <li>6. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
3.	29 Maret 2024	Pertemuan ke-3 (nifas hari ke-3) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan pada ibu apakah pijat oksitosin mulai berpengaruh untuk produksi ASI</li> <li>4. Meminta ibu untuk mempersiapkan diri untuk dipijat.</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas.</li> <li>6. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks.</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
4.	30 Maret 2024	Pertemuan Ke-4 (nifas hari ke-4) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan pada ibu apakah pijat oksitosin sudah mulai berpengaruh untuk produksi ASI?</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meminta ibu untuk mempersiapkan diri untuk dipijat.</li> <li>5. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas.</li> <li>6. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
5.	31 Maret 2024	<p>Pertemuan Ke-5 (nifas hari ke-5)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan pada ibu apakah pijat oksitosin sudah mulai berpengaruh untuk produksi ASI?</li> <li>4. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas.</li> <li>5. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
6.	01 April 2024	<p>Pertemuan Ke-6 (nifas hari ke-6)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Menanyakan pada ibu apakah pijat oksitosin sudah mulai berpengaruh untuk produksi ASI?</li> <li>4. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas.</li> <li>5. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks</li> <li>6. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
7.	02 April 2024	<p>Pertemuan Ke-7 (nifas hari ke-7)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV</li> <li>2. Memberitahu hasil pemerksaan.</li> <li>3. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas.</li> <li>4. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks.</li> <li>5. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>
8.	03 April 2024	<p>Pertemuan Ke-8 (nifas hari ke-8)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan fisik dan TTV</li> <li>2. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>3. Melakukan pijat oksitosin dengan essential oil adas</li> <li>4. Memastikan ibu merasa nyaman dan rileks</li> <li>5. Mengevaluasi hasil dari proses pemijatan tehnik oksitosin dengan essential oil adas</li> <li>6. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu sudah berhasil memproduksi ASI dengan baik</li> <li>7. Melakukan pendokumentasian</li> </ol>